



**PENGABDIAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN SIAPIK  
UNTUK PENGELOLAAN DATA TRANSAKSI BISNIS PADA UMKM**

***DEDICATION AND TRAINING ON THE USE OF SIAPIK  
FOR MANAGING MSME TRANSACTION DATA***

**Rivaldi Napan T.R Salu<sup>1\*</sup>, Elsy Yuriko Fonataba<sup>2</sup>,  
Danar P.R Amanullah<sup>3</sup>, Muhammad Naufal Fakhri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Cenderawasih, Indonesia

<sup>1</sup>\*rivaldinapan27@gmail.com, <sup>2</sup> elsyefonataba2@gmail.com,  
<sup>3</sup> daniarputri10@gmail.com, <sup>4</sup> nafloggg@gmail.com

---

**Article History:**

Received: June 07<sup>th</sup>, 2024

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2024

Published: June 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** *MSMEs not only carry out business activities but must also be accompanied by preparing financial reports. Therefore, MSME players are required to understand financial reporting to see the financial performance of their business. The problem that often arises is limited knowledge about accounting and the use of accounting application media. Therefore, training activities were carried out on the application of accounting using media, namely the SIAPIK application. The aim of this service is to provide an understanding of accounting theory and practice using the SIAPIK application. The method used is training, mentoring and ending with an interview. The results of this research are that by providing training and assistance on accounting and the SIAPIK application to MSMEs in Jayapura City, MSME players can increase their understanding of making financial reports using the SIAPIK application designed by Bank Indonesia.*

**Keywords:** *Pelatihan, SIAPIK, UMKM*

---

**Abstrak**

UMKM tidak hanya melaksanakan kegiatan bisnis semata tetapi juga harus disertai dengan pembuatan Laporan Keuangan. Maka dari itu, pelaku UMKM dituntut untuk mengerti pelaporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan usahanya. Akan tetap masalah yang sering muncul adalah keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi dan penggunaan media aplikasi akuntansi. Oleh karena itu dilakukanlah adanya kegiatan pelatihan penerapan akuntansi menggunakan media yakni aplikasi SiApik. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman teori dan praktek akuntansi menggunakan aplikasi SiApik. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan serta diakhiri dengan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya pelatihan dan pendampingan akuntansi dan aplikasi SiApik kepada UMKM di Kota Jayapura, dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM untuk membuat Laporan Keuangan dengan menggunakan aplikasi SiApik yang didesain oleh Bank Indonesia

**Kata Kunci:** *Pelatihan, SIAPIK, UMKM*

## **PENDAHULUAN**

Di Jayapura, terdapat berbagai jenis industri dengan ukuran sedang dan besar. Salah satu contoh industri tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kelompok pelaku UMKM memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian Jayapura. Mereka berfungsi sebagai pengaman ekonomi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki otonomi dan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu Langkah digitalisasi ekonomi di Indonesia diawali dengan adanya fintech. Keberadaan fintech mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi para umkm yang selama ini belum terjangkau oleh bank dalam hal penyaluran kredit dan solusi kredit. Fintech merupakan salah satu inovasi di bidang finansial yang mengacu pada teknologi. Fintech muncul ketika ada masalah di berbagai UMKM yang tidak terjangkau oleh industri keuangan dengan berbagai kendala misalnya peraturan perbankan yang terlalu ketat serta keterbatasan industri perbankan untuk melayani masyarakat di daerah tertentu. UMKM yang bertempat tinggal jauh dari akses perbankan cenderung belum bisa terlayani oleh perbankan, sehingga mengakibatkan perkembangan ekonomi yang tidak merata. Melalui fintech peluang UMKM untuk show up dan mampu menjangkau pasar yang luas. Perubahan ukuran perusahaan dari skala kecil bukan menjadi penghalang bagi UMKM untuk maju dan berinovasi.

Permasalahan yang kedua adalah minimnya kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan bulanan, tahunan dan kurang terampilnya UMKM dalam mengelola keuangan, mindset digitalisasi pengelola usaha UMKM masih rendah, serta kurangnya panduan dalam literasi keuangan untuk mendukung bisnis dan usaha produk UMKM. Dengan inilah pendamping mencoba menambah literasi keuangan UMKM melalui pelatihan SIAPIK bagi UMKM melalui petunjuk teknis dan Buku Panduan Literasi Keuangan SIAPIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

## **METODE**

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada UMKM ini melibatkan berbagai cara seperti memberikan pelatihan melalui ceramah, mengadakan diskusi, melakukan simulasi, serta memberikan pendampingan secara partisipatif tahapan sebagai berikut:

1. Survei Lokasi, dan penentuan jadwal Pelaksanaan PM.
2. Melakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan yang terjadi pada

- objek pengabdian UMKM.
3. Penyusunan Materi Pengabdian UMKM.
  4. Implementasi dan training aplikasi kepada Objek PM untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Objek.
  5. Evaluasi kegiatan.

## **HASIL**

Pengabdian UMKM yang dilakukan oleh tim dari Universitas Cenderawasih Jurusan Akuntansi membahas mengenai permasalahan mitra serta solusi dari permasalahan tersebut, selain itu juga membahas mengenai pentingnya Pembukuan yang baik dalam UMKM, tantangan yang dihadapi dalam pembukuan manual, manfaat digitalisasi pembukuan, pengenalan SIAPIK, serta tahapan penggunaan SIAPIK.



**Gambar Pelatihan SIAPIK**

## **PEMBAHASAN**

### **1. Permasalahan Mitra**

Permasalahan utama dari penggiat UMKM di Wilayah Jayapura, antara lain: Ketidakteraturan Pencatatan Keuangan: Banyak UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur dan terstruktur, kesulitan dalam memenuhi persyaratan pelaporan, kurangnya informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, rentan terhadap kesalahan dan penyelewengan, kesulitan dalam mengakses layanan keuangan.

### **2. Solusi Permasalahan**

Untuk mengatasi permasalahan mitra, dibutuhkan implementasi teknologi sebagai tools dalam pengelolaan keuangan, yaitu Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). SIAPIK BI (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) Bank Indonesia memiliki beberapa fungsi penting yang bertujuan untuk membantu UMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. fungsi utama SIAPIK BI yaitu, Pencatatan Keuangan, Pelaporan Keuangan, Manajemen

Risiko Keuangan, Pengawasan dan Pengendalian, Peningkatan Akses ke Layanan Keuangan.

### 3. Pentingnya Pembukuan yang Baik Dalam UMK

Pentingnya pembukuan yang baik dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak dapat diremehkan karena memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Beberapa alasan mengapa pembukuan yang baik memiliki kepentingan yang tinggi dalam UMKM yaitu, pembukuan yang baik adalah alat penting untuk mengelola dan mengembangkan UMKM.

Lokalitas Coffe Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per April 2024	
Rp0	Keterangan
Rp0	ASET
Rp0	Kas
Rp0	Kas Valias
Rp0	Tanpa
Rp0	Giro
Rp0	Deposito
Rp0	Piutang Usaha
Rp0	Persediaan Bahan Baku
Rp0	Bahan Dipekerjakan
Rp0	Aset Tetap
Rp0	Akumulasi Penyusutan
Rp0	Aset Liabilitas
Rp0	Jumlah Aset
Rp0	KEMANAJEMAN
Rp0	Utang Bank
Rp0	Utang Usaha
Rp0	Kewajiban Lain
Rp0	Utang Beban
Rp0	Persediaan Dipekerjakan
Rp0	Jumlah Kewajiban
Rp0	MODAL
Rp0	Modal
Rp0	Saldo Laba
Rp0	Jumlah Modal

Gambar 3.1

Lokalitas Coffe Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per April 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp0
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp0</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp625,000
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp625,000</b>
Laba (Rugi)	-Rp625,000
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp910,000
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp285,000</b>

Gambar 3.2

### 4. Tantangan yang Dihadapi Dalam Pembukuan Manual

Penggunaan pembukuan manual dalam UMKM menghadapi sejumlah tantangan yang berpotensi mempengaruhi efisiensi dan akurasi pencatatan. Beberapa tantangan umum yang sering dihadapi dalam pembukuan manual bagi UMKM yaitu, kesalahan manusia, keterbatasan waktu, kerentanan terhadap kehilangan data, kesulitan dalam analisis dan pelaporan, keterbatasan akses dan mobilitas, rentan terhadap kegagalan backup dan keamanan data.

### 5. Manfaat Digitalisasi Pembukuan

Untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kualitas pembukuan, digitalisasi menjadi langkah yang sangat penting bagi UMKM. Digitalisasi membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan memberikan keuntungan kompetitif di era digital saat ini.

### 6. Pengenalan SIAPIK

SIAPIK merupakan sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang bertujuan untuk menyederhanakan proses pencatatan keuangan bagi UMKM, sehingga menjadi solusi akses keuangan yang membantu UMKM dalam meningkatkan kelasnya. Aplikasi ini dapat digunakan oleh individu atau UMKM dalam skala kecil, yang beroperasi dalam berbagai sektor seperti jasa, perdagangan, atau manufaktur. Aplikasi Catat Keuangan Bank Indonesia ini dapat diunduh melalui Google Play Store dan dapat diakses tanpa koneksi internet. Dengan demikian, UMKM yang berada di wilayah dengan koneksi internet yang tidak stabil tetap dapat menggunakan aplikasi ini tanpa masalah. Keamanan data pengguna dalam aplikasi ini juga dijamin, dan pengguna UMKM dapat mengatur password untuk melindungi data transaksi mereka.

## **KESIMPULAN**

Digitalisasi melalui SIAPIK membawa manfaat signifikan dalam efisiensi, keakuratan dan akses keuangan bagi UMKM. Aplikasi ini membantu meningkatkan pemahaman keuangan para pelaku UMKM dan menggantikan metode pencatatan manual. Pelatihan SIAPIK di UMKM Keluarga Khatulistiwa di Jayapura memberikan manfaat dalam menghasilkan laporan keuangan dan mengingatkan pentingnya upaya kolaboratif antara perguruan tinggi dan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dosen Syaikhul Falah, selaku dosen pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang telah mengajar dan membimbing kami dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan juga berterima kasih kepada pihak dari Lokalitas yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menggunakan tempat usahanya dalam pelaksanaan tugas yang kami dapatkan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada* 3(2), 184-190. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>
- Hardiningsih, Pancawati, & K. (2020), sosialisasi dan pelatihan pembukuan dengan aplikasi pencatatan informasi keuangan usaha mikro dan kecil (si apik) BAlekmabang Jeparu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Ode, W., Rayyani, Muhammad Nur Abdi, Endang Winarsi, D., & Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*,
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022).Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538.